

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Dhea Mei Linda¹, Niniiek Widia Rochmawati²
Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe
Email : meilindad963@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 Sytttt'MA Negeri 1 Plumpang, dengan pokok bahasan manfaat perdagangan internasional pada siklus I, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional pada siklus II, dan kebijakan perdagangan internasional pada siklus III. dengan menggunakan metode PTK diagnostik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023, bertempat di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan dalam satu siklus, setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap data yang berupa dokumen hasil pekerjaan siswa, daftar nilai, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran discovery learning dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat, yaitu dari hasil siklus I sampai siklus ke III terdapat peningkatan, pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 23 siswa atau 82%, nilai tidak tuntas pada siklus I adalah 5 siswa atau 18%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai tuntas adalah 25 siswa atau 89%, nilai tidak tuntas pada siklus II adalah 3 siswa atau 11%, dan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu menjadi 27 siswa atau 96%. Disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Keaktifan, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Jadi dapat diartikan pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dan mandiri untuk menghadapi dan memecahkan problem sosial sehari-hari dengan baik. keaktifan belajar dapat muncul ketika siswa memiliki kesempatan dalam berargumen serta memberikan alasan yang logis saat proses pembelajaran. Dalam kurikulum yang dipakai di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat terdapat Mata pelajaran ekonomi. Pelajaran ekonomi mempelajari tentang bagaimana perilaku dari individu dan masyarakat secara luas dalam pemenuhan kebutuhannya hidupnya yang tidak terbatas akan tetap menggunakan alat pemuas kebutuhan yang sangat terbatas. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi masih belum maksimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Misbah S.Pd kurang maksimalnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 diakibatkan karena beberapa faktor diantaranya seperti 1). Siswa masih belum berani untuk mengutarakan pendapat dan alasan yang logis saat proses pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung pasif. 2) pembelajaran masih berpusat pada guru 3) konsentrasi siswa masih rendah 4) siswa hanya sebagai objek bukan subjek dalam proses pembelajaran. 5) interaksi dan komunikasi siswa antar siswa maupun siswa dengan guru belum terjalin dengan baik saat proses pembelajaran 6) respon siswa yang masih rendah. 7) siswa masih kesulitan mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

[1] (Putrayasa, 2014) “bahwa melalui model discovery learning siswa menjadi lebih dekat dengan apa yang akan menjadi sumber belajarnya, rasa percaya diri siswa akan meningkat karena

dia merasa apa yang telah dipahaminya ditemukan oleh dirinya sendiri, kerjasama dengan temannya pun akan meningkat, serta tentunya menambah pengalaman siswa”.

[2] (DARMINA, n.d.) yang berjudul “Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPA 2 SMA NEGERI 8 PEKANBARU tahun ajaran 2016/ 2017” dengan hasil model pembelajaran discovery learning meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari siklus I sebesar 74,28%, siklus II menjadi 97,14%. Dan hasil penelitian dari [3] Naila Ayadiya (2014) “penerapan model pembelajaran discovery learning dengan scientific approach untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA” nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62,89%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,17% dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,28%. Pada dua penelitian yang disebutkan diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan umum :

1. Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode discovery learning pada pembelajaran ekonomi dikelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang
2. Tujuan khusus :
 - a. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang?
 - b. Mendeskripsikan keaktifan yang dimiliki oleh siswa pada saat pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang
 - c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dikelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang
 - d. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dikelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dimana penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menerapkan serta memaparkan secara objektif mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Plumpang Tahun Pelajaran 2022/2023” Pelaksanaan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plumpang khususnya kelas XI IPS dalam pembelajaran ekonomi. Analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah data observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil angket keaktifan siswa, respon dan hasil tes dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil tersebut dianalisis dengan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus yakni siklus I, II, dan III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini

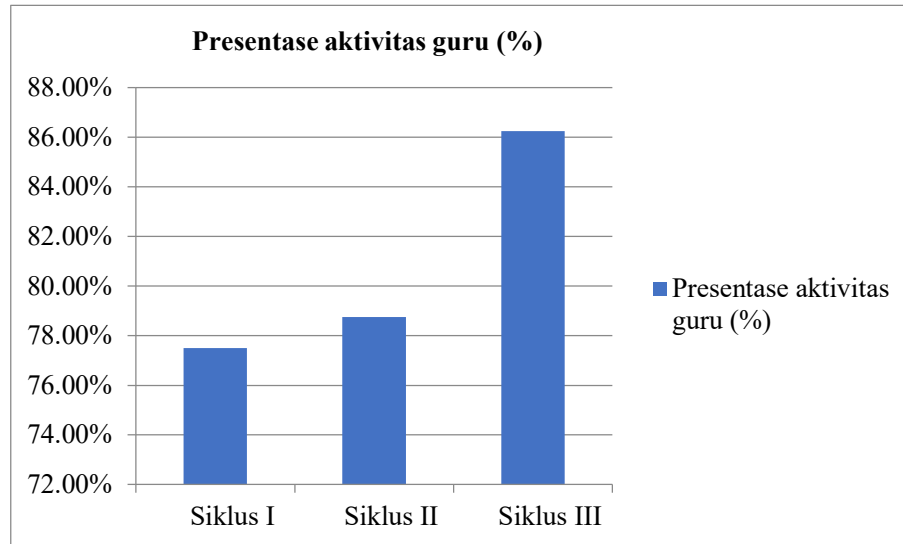
Tabel

No	Siklus	Presentase aktivitas guru (%)	Keterangan
1	Siklus I	77,5%	Efektif
2	Siklus II	78,75%	Efektif

3	Siklus III	86,25%	Sangat Efektif
---	------------	--------	----------------

Jika digambarkan pengamatan aktivitas guru siklus I,II, III dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar



Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola KBM melalui model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan aktivitas guru di kelas

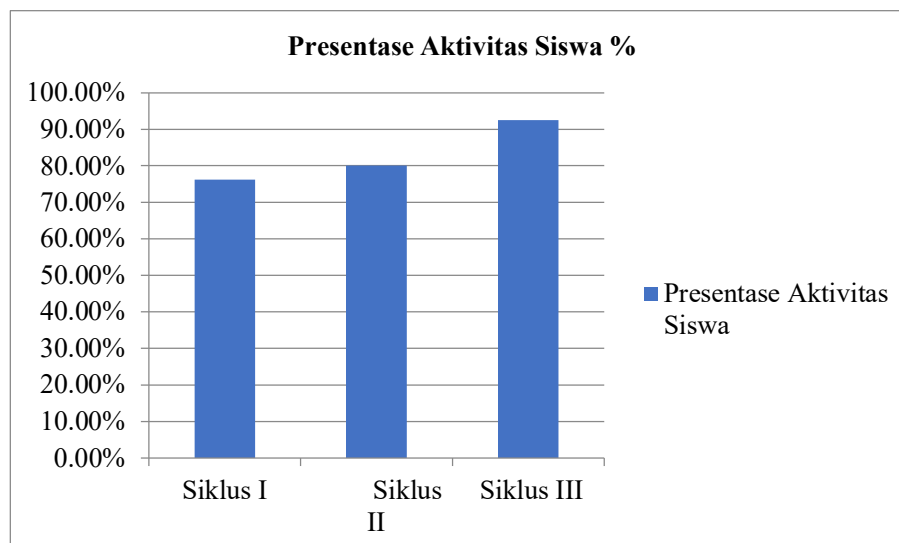
Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran ekonomi dengan penerapan model penerapan discovery learning

Tabel aktivitas siswa kelas 11 PS-1 SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi selama kegiatan pembelajaran siklus I, II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel 4.. berikut:

Tabel

No	Siklus	Presentase Aktivitas Siswa	Keterangan
1	Siklus I	76,25%	Aktif
2	Siklus II	80%	Aktif
3	Siklus III	92,5%	Sangat Aktif

Gambar

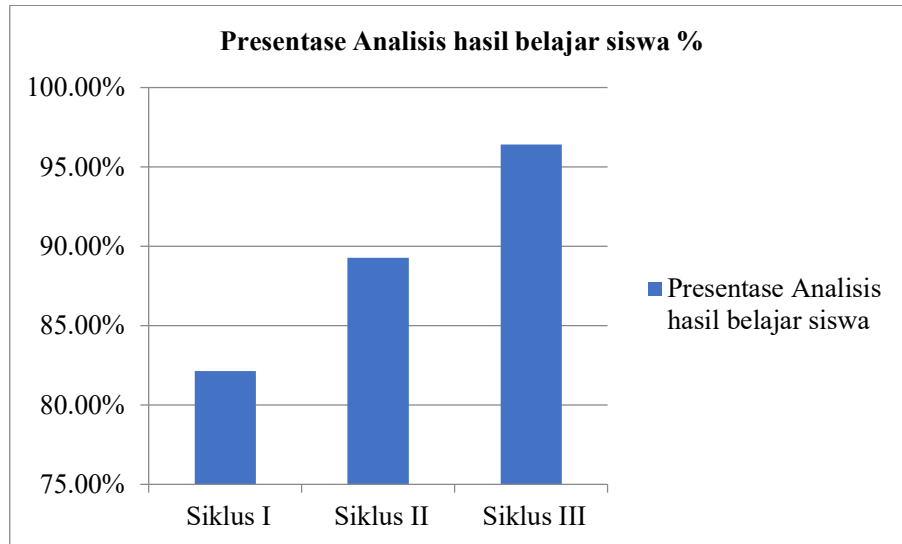


Hasil Belajar siswa

Tabel hasil belajar siswa kelas 11 PS-1 SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran discovery learning pada siklus 123 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Siklus	Presentase Analisis hasil belajar siswa	Keterangan
1	Siklus I	82,14%	Baik
2	Siklus II	89,28%	Baik
3	Siklus III	96,42%	Amat Baik

Gambar



KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan aktivitas guru pada kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi mengalami peningkatan dan hasilnya sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan disetiap siklus. Pada siklus I presentase 77,5% dengan kategori efektif, pada siklus II menjadi 78,75% dengan kategori efektif, dan pada siklus III menjadi 86,25%. pada kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi pada tiap siklusnya mengalami peningkatan dan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I presentase 76,25% dengan kategori cukup aktif, pada siklus II menjadi 80% dengan kategori aktif, dan pada siklus III menjadi 92,5%. Penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Plumpang pada mata pelajaran ekonomi tiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori sangat efektif. Pada siklus I presentase hasil belajar siswa 82,14% dengan kategori efektif, meningkat pada siklus II dengan presentse 89,28% dengan kategori efektif, dan siklus III dengan presentse 96,42%. Respon siswa keseluruhan positif karena memperoleh presentase besar 98,21% dalam kategori sangat baik. Artinya siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran discovery learning dengan adanya respon siswa yang baik yang menyebabkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DARMINA. (n.d.). *Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPA 2 SMA NEGERI 8 PEKANBARU tahun ajaran 2016/2017*.
- [2] Dewi, C. K. (2018). *Pengembangan alat evaluasi menggunakan Aplikasi Kahoot pada pembelajaran Matematika Kelas X*. UIN Raden Intan Lampung.
- [3] Prastowo. (2013). *pengertian model pembelajaran*.
- [4] Putrayasa. (2014). *bahwa melalui model discovery learning siswa menjadi lebih dekat dengan apa yang akan menjadi sumber belajarnya, rasa percaya diri siswa akan meningkat karena dia merasa apa yang telah dipahaminya ditemukan oleh dirinya sendiri, kerjasama dengan temannya* .
- [5] Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Komunikasi Non Verbal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- [6] Nikmah, J. (2019). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*. 10–24
- [7] Imenda, E. (2017). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas IV Sdn 187/1 Muara Bulian. ... *Project Based Learning Di Kelas Iv Sdn ...*, 166–178. <https://repository.unja.ac.id/1523/1/ARTIKEL-A1D113036.pdf>
- [8] Iii, B. A. B., & Penelitian, A. T. (2011). *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. 1(2), 33–45.